

## Pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba Pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk

Wulan Rizki Ramdani<sup>1\*</sup>, Nurul Huda<sup>2</sup>, Nafisah Nurulrahmatiah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

\*Corresponding Author e-mail: [wulanrizkiramdani.stiebima21@gmail.com](mailto:wulanrizkiramdani.stiebima21@gmail.com)

Email; [nurulhuda.stiebima@gmail.com](mailto:nurulhuda.stiebima@gmail.com), [nafisahrachmatia@gmail.com](mailto:nafisahrachmatia@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to analyze the effect of operating cash flow and firm size on earnings persistence at PT. Plaza Indonesia Realty Tbk. The background of this research is based on the importance of earnings persistence as an indicator of long-term financial performance stability. The independent variables in this study are operating cash flow and firm size, while the dependent variable is earnings persistence. This research uses financial statement data from PT. Plaza Indonesia Realty Tbk for the period 2014-2023, applying multiple linear regression analysis. The results indicate that operating cash flow does not have a significant effect on earnings persistence. Meanwhile, firm size has a significant effect on earnings persistence. Simultaneously, operating cash flow and firm size have a significant effect on earnings persistence. The coefficient of determination is 59.2%, indicating that variations in earnings persistence can be explained by operating cash flow and firm size, while the remaining 40.8% is influenced by other factors not examined in this study. These findings suggest that companies should also pay attention to other financial factors to enhance long-term earnings persistence.*

**Keywords:** *Operating Cash Flow, Firm Size, Earnings Persistence, PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.*

**Abstrack:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya persistensi laba sebagai indikator kinerja keuangan jangka panjang yang stabil. Variabel independen dalam penelitian ini adalah arus kas operasi dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependennya adalah persistensi laba. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan PT. Plaza Indonesia Realty Tbk selama periode 2014-2023 dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Sementara itu, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Secara simultan, arus kas operasi dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Koefisien determinasi sebesar 59,2% menunjukkan bahwa variasi persistensi laba dapat dijelaskan oleh arus kas operasi dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor keuangan lainnya untuk meningkatkan persistensi laba jangka panjang.

**Kata Kunci:** Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, Persistensi Laba, PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.

### Pendahuluan

Dunia bisnis yang sedang memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan semakin ketat. Kondisi demikian menuntut perusahaan melakukan aktifitasnya secara efektif dan efisien agar tetap memiliki keunggulan daya saing, sehingga keberlangsungan suatu perusahaan tetap terjaga. Pada dasarnya perusahaan dibentuk untuk mencapai tujuan memperoleh laba dan meningkatkan nilai perusahaan, namun perusahaan terkadang mengalami perubahan tingkat penghasilan yang signifikan dari merugi hingga mendapatkan keuntungan dan pada lain waktu mengalami kerugian yang cenderung merosot tajam. Hal tersebut menyebabkan laba perusahaan yang dimiliki tidak berjalan lancar (Fahman et al., 2023).

Persistensi laba merupakan laba yang mempunyai kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang dalam jangka panjang, Persistensi laba secara sederhana dapat diartikan sebagai kemungkinan suatu tingkat laba perusahaan akan terulang kembali di masa yang akan datang. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat persistensi laba maka akan semakin mencerminkan ramalan kinerja perusahaan



di periode yang akan datang. Tingkat persistensi laba juga sering dijadikan sebagai karakteristik dari kualitas laba, selain itu Persistensi laba dipergunakan untuk mengukur laba itu sendiri, dimana laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada saat ini dipergunakan untuk indikator laba pada masa yang akan datang (Susilo & Anggraeni, 2017). Persistensi laba menurut Dewi & Putri, (2015) merupakan laba yang dapat menggambarkan keberlanjutan dari laba yang perusahaan miliki dalam rentang waktu yang panjang dimana laba tersebut tidak berfluktuasi. Persistensi laba juga dapat diartikan sebagai ukuran yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba yang diperoleh saat ini dan masa yang akan datang (Amaliyah & Suwanti, 2017).

Arus kas Operasi adalah jumlah uang tunai yang masuk dan keluar dari aktivitas operasi penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman dan memelihara kemampuan operasi perusahaan. Arus kas operasi adalah selisih bersih antara penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang berasal dari aktivitas operasi selama satu tahun, sebagaimana tercantum dalam laporan arus kas. Selain itu Arus kas dari aktivitas operasi sering menjadi perhatian manajemen dalam pengelolaan keuangannya, karena arus kas investasi dan arus kas pendanaan ada untuk mendukung proses produksi perusahaan yang sudah menjadi kegiatan utamanya. Arus kas dari aktivitas operasi sering digunakan oleh pihak internal untuk mengetahui kemana saja dana kas digunakan dan dari mana saja dana kas diperoleh. Sedangkan pihak eksternal (pemegang saham) menggunakan arus kas dari aktivitas operasi sebagai bahan untuk pengambilan keputusan, dengan adanya dana kas yang tersedia perusahaan mampu menghasilkan barang produksi yang dapat menghasilkan laba, dengan laba yang diperoleh oleh perusahaan, maka perusahaan diharapkan dapat tumbuh dan berkembang seperti yang diharapkan (Tinangon & Walandouw, 2017).

Ukuran perusahaan merujuk pada indikator yang digunakan untuk menggambarkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Ukuran perusahaan biasanya diukur dengan menggunakan berbagai kriteria atau parameter, yang dapat mencakup faktor-faktor seperti total pendapatan, jumlah karyawan, total aset, kapitalisasi pasar, dan nilai ekuitas perusahaan. Ukuran perusahaan semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan perusahaan (Hidayat, 2022). Sementara penelitian yang bertentangan yaitu yang dilakukan oleh Rusiah et al., (2018) ukuran perusahaan juga menjadi nilai perusahaan yang mempengaruhi dalam perusahaan. Yang artinya semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang baik yang bersifat internal maupun eksternal.

PT. Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) berdiri pada tahun 1983 di Jakarta dengan nama PT. Bimantara Eka Santoso dan resmi berganti nama menjadi PT. Plaza Indonesia Realty Tbk pada tanggal 20 Desember 1990. Perusahaan ini bergerak di bidang properti, khususnya perhotelan, pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen. Proyek awal perusahaan ini adalah pengembangan kompleks Plaza Indonesia yang terdiri dari Plaza Indonesia Shopping Centre dan Grand Hyatt Hotel Jakarta pada tahun 1990-1991. Portofolio perusahaan lainnya adalah fX Sudirman Mall, The Plaza Office Tower, Keraton Hotel Luxury Collection & Keraton Residence Apartments yang semuanya berlokasi di Jakarta. PT Plaza Indonesia Realty Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Juni 1992, dengan kode saham PLIN.

IPO ini menjadi langkah penting bagi perusahaan untuk mendapatkan pendanaan yang lebih besar dalam mengembangkan portofolio properti mereka.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Keuangan PT. Plaza Indonesia Realty, Tbk  
(data di sajikan dalam ribuan Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Total Aset	Laba Sebelum Pajak
2014	646.011.165	618.935.893	4.544.932.176	461.385.395
2015	647.973.992	746.556.660	4.671.089.985	272.322.139
2016	570.054.525	930.849.091	4.586.569.370	397.530.958
2017	452.413.654	824.154.197	4.639.438.405	280.440.687
2018	365.209.739	1.135.313.268	5.043.925.604	183.001.799
2019	608.054.398	582.233.582	12.548.031.316	623.206.426
2020	(32.346.187)	418.601.976	11.815.911.491	(569.472.722)
2021	361.097.811	457.680.363	11.971.692.555	503.634.642
2022	631.792.164	580.734.662	12.369.620.391	579.356.012
2023	764.907.021	567.841.769	12.242.514.110	646.618.826

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 di atas, Arus Kas Operasi mengalami penurunan selama 4 tahun dari tahun 2016 - 2018 dan tahun 2020 mengalami penurunan drastis, dimana hal ini terjadi karena posisi akumulasi proyeksi Arus Kas masa depan yang diskonto yang lebih rendah dari posisi tahun sebelumnya sebagai dampak dari pandemi COVID-19 dan estimasi penilaian terkait periode pemulihan ekonomi.

Kewajiban Lancar mengalami kenaikan selama 4 tahun dari tahun 2015, 2016, 2018 dan tahun 2022 penyebab kenaikan tersebut karena penggunaan utang jangka pendek untuk menutupi kebutuhan operasional. Total Aset mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2023 yang dikontribusi dari penyesuaian nilai wajar properti investasi. Laba Sebelum Pajak mengalami fluktuatif dan penurunan drastis pada tahun 2020 dikarenakan melemahnya daya beli masyarakat, lumpuhnya sektor unggulan pariwisata, dan menurunnya kinerja hampir seluruh korporasi, dari skala kecil hingga besar.

### Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini digunakan jenis penelitian asosiatif yaitu suatu penelitian yang bersifat mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang mempunyai tingkat yang lebih bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif (Sugiyono, 2016). Penelitian ini mencari pengaruh Arus Kas Operasi (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Persistensi Laba (Y).

### Hasil dan Pembahasan

#### Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	10

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03740982
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.104
	Negative	-.150
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji kolmogorof-Smirnov di atas, terlihat nilai Asymp. Sig memiliki nilai  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan model regresi tersebut layak dipakai.

b. Uji Multikolinearitas

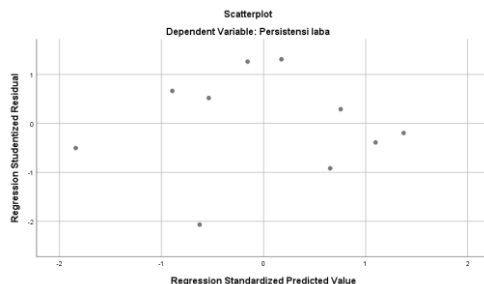
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinear  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.083	.655		3.182	.015		
	Arus kas operasi	.063	.038	.413	1.650	.143	.931	1.074
	Ukuran perusahaan	-.089	.029	-.767	-3.062	.018	.931	1.074

a. Dependent Variable: Persistensi laba

Berdasarkan nilai collinearity Statistic dari tabel di atas, di peroleh nilai Tolerance untuk variable Arus Kas Operasi (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) adalah  $0,931 > 0,10$  sementara nilai VIF untuk variabel Arus Kas Operasi (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) adalah  $1,074 < 10,00$ , maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot diatas terlihat menggambarkan pola jelas bahwa titik-titik plot berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedatisitas padamodel regresi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>										
Model				Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin - Watson
	R	R Square	Adjusted R Square		R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.769 <sup>a</sup>	.592	.475	.04242	.592	5.073	2	7	.043	2.453

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Arus kas operasi

b. Dependent Variable: Persistensi laba

Hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan nilai statistik Durbin Watson sebesar 2,002. Untuk  $n = 10$   $k = 3$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel dengan nilai  $dU$  sebesar 2,016, dan  $dL$  sebesar 0,525 sehingga  $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$  atau  $1,984 < 2,453 < 3,475$  maka diartikan bahwa tidak ada kesimpulan yang pasti ada atau tidaknya gejala autokorelasi. Untuk itu digunakan pengujian Runs Test sebagai pengujian autokorelasi.

Uji Runs Test

Tabel 6. Hasil Uji Runs Test

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.00209
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Berdasarkan hasil uji Runs Test di atas, terlihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai > 0,05 yaitu sebesar 1,000. Nilai tersebut menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi kendala autokorelasi

Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,083 + 0,063X_1 - 0,089X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstantan sebesar 2,083 dapat diartikan apabila variabel Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan dianggap nol, maka Persistensi Laba PT. Plaza Indonesi Realty Tbk akan mengalami kenaikan sebesar 2,083.
- Nilai koefisien beta pada variabel Arus kas Operaasi sebesar 0,063 artinya setiap perubahan variabel Arus Kas Operasi ( $X_1$ ) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan Persistensi Laba sebesar 0,063 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien beta pada variabel Arus Kas Operasi sebesar 0,089 artinya setiap perubahan variabel Ukuran Perusahaaan ( $X_2$ ) sebesar satu tahun, maka akan mengakibatkan penurunan Persistensi Laba sebesar 0,089 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Change Statistics	
			Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.769 <sup>a</sup>	.592	.043	2.453

a. Koefisien dan Korelasi

Berdasarkan hasil output spss menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,769 X 100% = 76,9%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel terikat yaitu Persistensi Laba berkorelasi positif atau mempunyai hubungan yang kuat karena berada pada rentang nilai 0,60 – 0,799.

b. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,592 X 100% = 59,2% menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen (Y) atau dengan kata lain seberapa besar pengaruh total variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Output pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,592 sehingga dapat dikatakan bahwa total pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba dalam penelitian ini sebesar 59,2% sedangkan sisanya sebesar 40,8% disebabkan oleh factor-faktor lain diluar penelitian ini.

Uji Parsial ( uji t-statistik)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.182	.015
	Arus kas operasi	1.650	.143
	Ukuran perusahaan	-3.062	.018

a. Dependent

Variable: Persistensi laba

Df = n – k – 1 = 10 – 3 – 1 = 6 dan taraf kesalahan. 5% uji dua arah maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,447

### Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba

Dari tabel 7 diatas, diketahui nilai signifikansi variabel Arus Kas Operasi yaitu sebesar 0,143 lebih kecil taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 0,143 < 0,05. Nilai t hitung sebesar 1,650 dengan nilai t-tabel sebesar 2,447 atau 1,650 < 2,447, maka hipotesis pertama menyatakan

bahwa “Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk” ditolak (H1 ditolak). Hal ini dikarenakan Arus Kas Operasi mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan kas dari kegiatan Operasional utamanya, tanpa bergantung pada pendanaan eksternal atau aktivitas non oprasional. Hasil penelitian ini di dukung oleh (Dewi & Putri, 2015). Adapun penelitian terdahulu lainnya yaitu berdasarkan hasil penelitian Awaludin & Darmansyah, (2018) menyatakan bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap persistensi laba. Namun hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia & Susanto, (2022) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak memberi pengaruh pada persistensi laba.

### **Pengaru Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba**

Nilai Sig Ukuran Perusahaan yaitu sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 (  $0,001 < 0,05$ ), nilai t-hitung sebesar -3,062 dengan nilai tabel sebesar 2,364 (  $-3,062 > 2,364$ ), maka hipotesis kedua menyatakan bahwa “Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk” diterima (H2 diterima). Hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung memiliki kompleksitas operasional yang lebih tinggi, sehingga dapat meningkatkan biaya dan mengurangi persistensi laba dan perusahaan besar juga dapat memiliki tekanan untuk memenuhi ekspektasi investor dan regulator, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba yang stabil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka persistensi labanya cenderung menurun.

Hasil Penelitian ini di dukung oleh Dewi & Putri, (2015) dan Septavita, (2016) yang menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba Namun hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linawati, (2017) dan Sukman, (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba.

Uji Simultan ( uji F )

Tabel 8. Hasil ANOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.018	2	.009	5.073	.043 <sup>b</sup>
	Residual	.013	7	.002		
	Total	.031	9			

a. Dependent Variable: Persistensi laba

b. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Arus kas operasi

### **Pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba**

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F-hitung sebesar 5,073 dengan nilai F-tabel sebesar 4,74 (  $5,073 > 4,74$ ) dengan signifikansi sebesar 0,001 (  $0,043 < 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa “Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk” diterima (**H3 diterima**). Hal ini dikarenakan pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan naik maupun turun secara bersamaan maka dapat mempengaruhi Persistensi Laba perusahaan. Hasil penelitian ini di dukung oleh Abdillah et al., (2021) bahwa arus kas operasi dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap persistensi.

### **Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

- a. Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.
- b. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.
- c. Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba.

### Rekomendasi

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

- a. Penulis juga berharap PT. Plaza Indonesia Realty Tbk. sebaiknya lebih memperhatikan dan mengoptimalkan arus kas operasi untuk menjaga serta meningkatkan persistensi laba.
- b. Penulis menyarankan agar ada penelitian lanjutan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kelangsungan laba, seperti DAR, ROA, TAT, atau Cash Flow to Total Margin

### Daftar Pustaka

- Abdillah, M. R., Putriana, A., & Riani, T. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), 120 – 134.
- Abdillah, Putriana, & Mariana. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*.
- Amaliyah, K., & Suwarti, T. (2017). Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(2), 176–188.
- Azhari, F., & Nuriatno, M. (2019). Peran Audit Optimi Sebagai Pemoderasi Pengarus Profitabilitas Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Pengukuran Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 5(1).
- Dewi, N. P. L., & Putri, I. G. A. . A. D. (2015). Pengaruh Book-Tax Difference, Arus Kas Operasi, Arus Kas Akrua, dan Ukuran Perusahaan pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 244–260.
- Epi, Y. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 1–7.
- Fahman, I., Huda, N., Program, M. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Program, M. S., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2023). *The effect of operating cash flow and level of debt on earnings persistence at pt . Smartfren*. 8(3), 537–553.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, I. (2022). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020*. 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Indriani, M., & Napitupulu, W. H. (2020). *Pengaruh arus kas operasi, tingkat utang, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba*. 1(2).
- Jumiati, F., & Ratnadi, N. M. D. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Boox Tax Differences pada Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 91–101.
- Linawati. (2017). Pengaruh Tingkat Hutang, Arus Kas dan Akrua Terhadap Persistensi laba dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2015). *Jurnal Universitas Pamulang*, 2(2), 678–703.

- Lind, Marchal, & Wathen. (2008). *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global*. Jakarta : Salemba Empat.
- Martani, D., Seiregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E., & Hidayat, T. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (E. S. Suharsi (ed.)).
- Mudjijah, S., Halid, Z., & Astuti, D. A. . (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang di Moderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1).
- Oktavia, M., & Susanto, Y. K. (2022). The Determinant Factors Of Earning Persistence. *Jambura Equilibrium Jurnal*, 4(1), 1–12.
- Randy, Vincentius, & Juniarti. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 306–318.
- Rusiah, Nuryanita, Mardani, R. M., & ABS, M. K. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*.
- Sarah, V., Jibrail, A., & Martadinata, S. (2019). Pengaruh Arus Kas Kegiatan Operasi, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal TAMBORA*, 3(1), 45–54. <https://doi.org/10.36761/jt.v3i1.184>
- Septavita, N. (2016). Pengaruh Book-Tax Difference, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). *JOM Fekon*, 3, 1309–1323.
- Setiawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasar Emiten Subsektor Makanan dan Minuman. *Equilibrium*, 9.
- Setiowati, D., Salsabila, N., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8).
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2016b). *metode penelitian kuantitatif,kualitatif,R&D*. Bandung,Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukman. (2017). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba Dengan Book Tax Difference, Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Publikasi Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar*, 1–106.
- Susilo, T. P., & Anggraeni, B. M. (2017). Analisis Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Tingkat Utang, Siklus Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Media Riset Akuntansi*, 6(1), 4–21.
- Tinangon, J., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (the Effect Between Accounting Profit and Operating Cash Flow With Stocks Return in the Co. *Pengaruh Laba Akuntansi ..... 173 Jurnal EMBA*, 5(1), 173–183.
- Umar, Husein. 2008. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*, Edisi I, Cetakan Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.